

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK N 1 KANDEMAN**  
**KABUPATEN BATANG**



oleh

Nama : Adi Rizqi Mubarak  
NIM : 2601409026  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

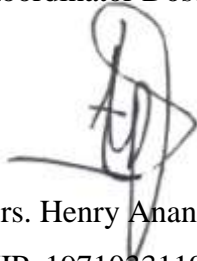
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Drs. Henry Ananta, M.Pd  
NIP. 197103311999031002

Kepala SMK N 1 Kandeman,



Drs. Sulistiyo, M.Si  
NIP. 196301211988031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



The stamp is circular with a purple border. Inside, it features the logo of Universitas Negeri Semarang (UNNES) and the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN', 'UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG', and 'UNNES LP3'. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 Kandeman sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Ketua UPT PPL Unnes.
3. Drs. Henry Ananta, M.Pd selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMK N 1 Kandeman yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
4. Dra. Sri Prastiti K. A. selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
5. Drs. Sulistio, M.Si., selaku kepala SMK N 1 Kandeman.
6. Sunaryo, S.Pd., selaku koordinator guru pamong SMK N 1Kandeman.
7. Partono Hasto, S.Pd., selaku guru pamong Bahasa Jawa yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMK N 1 Kandeman.
8. Bapak dan Ibu Guru serta Staff Karyawan SMK N 1 Kandeman yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
9. Seluruh siswa SMK N 1 Kandeman yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Teman-teman sesama praktikan SMK N 1 Kandeman yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
11. Seluruh Peserta didik SMK N 1 Kandeman.
12. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini.

Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi kelak dikemudian hari dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun 2012 dan semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua dan seluruh bangsa ini. Amien.

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Fungsi Program Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
B. Dasar Implementasi .....	6
C. Dasar Konseptual .....	7
D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan .....	7
E. Persyaratan dan Tempat .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan .....	11
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 .....	12
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	14
B. Saran .....	14
<b>REFLEKSI DIRI.....</b>	<b>15</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Rencana Kegiatan Praktikan di SMK N 1 Kandeman.
- Lampiran 2.** Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan
- Lampiran 3.** Jadwal Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK N 1 Kandeman.
- Lampiran 4.** PROMES (Program Semester I) mata pelajaran Bahasa Jawa
- Lampiran 5.** Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 6.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 7.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa
- Lampiran 8.** Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 9.** Kalender Pendidikan SMK N 1 Kandeman
- Lampiran 10.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 11.** SILABUS mata pelajaran Bahasa Jawa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai lembaga pendidikan tingkat tinggi, Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang terampil di bidangnya masing-masing. Unnes selain menyiapkan tenaga terampil disiplin ilmu yang ditekuni juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, Unnes membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL 2 ini mahasiswa dituntut menjadi guru profesional yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa Unnes diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas

3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa latar belakang diadakannya tuntutan profesional calon guru dan peningkatan keterampilan dalam menerapkan teori-teori pembelajaran yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya. Dengan adanya PPL II ini, maka diharapkan nantinya mahasiswa setelah lulus dari studinya sudah mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman bagaimana mengajar yang baik dan benar serta untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan keprofesional yang dimiliki selama bangku kuliah.

## **B. Tujuan**

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

## **C. Fungsi Program Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

## **D. Manfaat**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yaitu memberi bekal kepada guru praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi guru.

Dalam pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan untuk tempat PPL secara langsung.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  
2. Manfaat Bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
  - c. Dapat menambah keprofesionalan guru.
  
3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.



- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

##### **1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (atau selanjutnya disebut PPL), adalah serangkaian kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai sarana pelatihan penerapan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan yang lain (Pasal 1 Peraturan Rektor Unnes Nomor 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

##### **2. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

- Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
  - b. Pasal 42 ayat :
    - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
    - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
  - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.

- Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
- Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
- Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

## **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar- benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan

konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### **C. Dasar Konsepsional**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL)

### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1 Reguler Pra Jabatan, Mahasiswa program S1 Paralel Pra Jabatan, Mahasiswa Program S1 Transfer , Mahasiswa Program S1 Penyetaraan, Mahasiswa Program D2 Pra Jabatan, Mahasiswa Program D2 Penyetaraan, Mahasiswa Program Akta, Mahasiswa Program Lain.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam ( 60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I ( PPL I)
  - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
  - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 ( PPL 2)
  - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 28 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
  - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

#### **E. Persyaratan dan Tempat.**

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.

❖ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan :
  - a. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
  - b. Menunjukkan bukti pembayaran biaya PPL.
  - c. Mengisi formulir pendaftaran.
  - d. Menyerahkan dua lembar pasfoto berwarna terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di masing-masing kota. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I dan PPL 2.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

##### **a. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK N 1 Kandeman dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

##### **b. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK N 1 Kandeman.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Pengenalan Lapangan**

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini adalah SMK N 1 Kandeman.

Pada program PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam situasi mengajar yang sesungguhnya di SMK N 1 Kandeman.

Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

##### **2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)**

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke-2. Dari pengamatan cara

mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Modul, dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

### **C. Materi Kegiatan**

#### **1. Latihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri)**

Materi kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah melaksanakan semua tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah secara mandiri. Hal tersebut dapat terlihat dari penyampaian materi yang dapat diterima oleh siswa secara efisien dan efektif serta sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Berkenaan dengan hal itu, maka kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Observasi dan orientasi tempat latihan.
- b. Wawancara
- c. Menyusun RPP
- d. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
- e. Pengajaran terbimbing
- f. Pengajaran mandiri

#### **c. Proses Pembimbingan**

Tahap pembimbingan berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan guru pamong maupun dosen pembimbing kepada praktikan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran dan latihan mengajar.



1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL 2 di SMK N 1 Kandeman mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Yang menjadi guru pamong adalah Partono Hasto, S.Pd

• **Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMK N 1 Kandeman adalah Henry Ananta. Beliau adalah dosen dari Fakultas Teknik, Unnes.

• **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Bahasa dan Sastra Jawa adalah Dra. Sri Prastiti K. A.

**d. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung**

Setiap proses tidaklah selalu berjalan lancar. Begitu pula dengan kegiatan praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Kandeman. Terdapat beberapa hal yang mendukung dan ada pula yang menghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:

- a. Tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMK N 1 Kandeman serta penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
  - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
- 2 Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
  - 3 Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
3. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah mengenai waktu KBM.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Membuka cakrawala pandangan tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti bagi calon tenaga kependidikan.
3. Sebagai bekal pengalaman dalam menempuh dunia kependidikan ketika terjun di masyarakat kelak.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK N 1 Kandeman sudah cukup baik . Namun, masih perlu perbaikan diberbagai segi.

#### **B. Saran**

1. Untuk Mahasiswa PPL
  - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru – guru dan staf karyawan sekolah.
  - b. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
  - c. Senantiasa bersungguh – sungguh dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan karena kegiatan tersebut merupakan awal mahasiswa program pendidikan dalam menjalankan tugas sebagai calon tenaga pendidik.
2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, minimnya pengalaman praktikan terkadang memberikan beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru – guru pamong untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan kegiatan. Kritik, saran dan pengarahan diharapkan memberikan perubahan dan pengalaman yang besar bagi praktikan guna

tercapainya pembelajaran yang efektif, efisien, dan tepat sasaran dimasa mendatang.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Untuk pihak penyelenggara dalam hal ini Pihak UPT PPL agar memperhatikan masalah dalam pemlotingan atau penempatan PPL. Hendaknya dilakukan sebijaksana mungkin dan secara professional. Sesuai dengan kehendak masing – masing mahasiswa. Dan juga senantiasa menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dengan calon – calon sekolah latihan.

Demikian laporan yang kami susun sebagai bahan pertanggungjawaban kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang telah kami laksanakan di SMK N 1 Kandeman. Semoga dapat menjadikan bekal bagi kami, kelak dalam melaksanakan tugas pendidikan.

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Adi Rizqi Mubarak  
NIM : 2601409026  
Jurusan : Bahasa Jawa

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik dan lancar tanpa kekurangan sesuatu apapun. Dalam kesempatan ini akan penulis paparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah praktikan yaitu di SMKN 1 Kandeman pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 untuk melakukan PPL. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan refleksi diri ini, namun penulis berharap refleksi ini dapat dijadikan gambaran bagaimana ilustrasi singkat yang menyangkut aktivitas yang dilakukan penulis dalam PPL ini.

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten. Kegiatan PPL yang diselenggarakan pihak UNNES wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan khususnya S1, yang tak lain bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang berdasar pada kompetensi pedagogik, sosial, profesional dan kepribadian.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 1-12 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL 2 dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada tanggal 27 September hingga tanggal 20 Oktober 2012

Dalam PPL 2 praktikan mendapatkan tugas wewenang untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas X TKR 2, X TKR 3, X TKR 4, X TP 2 dan X TP 3. Hal ini dikarenakan Guru Pamong praktikan yaitu Bapak Partono Hastho, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Bahasa Jawa

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa**

Kegiatan KBM di SMKN 1 Kandeman hanya dilaksanakan di pagi hari, sedangkan sore hari dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat untuk mengembangkan kemampuan diri siswa yang mempunyai keahlian pada salah satu bidang ekstrakurikuler tersebut. Namun karena bersamaan dengan datangnya bulan Ramadhan maka kegiatan ekstrakurikuler sementara ditiadakan. Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di SMKN 1 Kandeman sudah berjalan dengan baik.

Bagi kebanyakan siswa SMK bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit dan tidak begitu menarik karena mereka menganggap bahasa Jawa hanya pelajaran yang membosankan. Padahal apabila dikaji lebih dalam bahasa Jawa sangatlah dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Adanya anggapan bahwa bahasa Jawa adalah mata pelajaran yang membosankan maka dalam proses belajar mengajar diperlukan ketrampilan seorang guru untuk memilih metode dan media yang cocok agar bahasa Jawa bisa lebih dapat dirasakan keberadaannya sehingga lebih terasa dekat dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Kaitannya dengan sarana dan prasarana proses belajar mengajar (PBM), di SMKN 1 Kandeman sarana dan prasarana tersebut cukup memadai walaupun masih belum dapat dikatakan sempurna. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis, perpustakaan, mushola, serta laboratorium dll, telah tersedia hanya saja pemanfaatannya belum maksimal. Selain itu SMKN 1 Kandeman disetiap kelasnya belum dilengkapi LCD, sehingga untuk pemakaian LCD harus bergantian dan menunggu giliran. Ketersediaan sarana dan prasarana ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam kegiatan PPL di SMK N 1 Kandeman praktikan memperoleh bantuan dari Bapak Partono Hasto, S.Pd. selaku guru pamong. Beliau sangat membantu dan membimbing serta memotivasi praktikan. Kualitas dan pengalamannya yang baik tampak manakala beliau memotivasi praktikan dalam melaksanakan PPL ini, guru pamong juga sangat antusias membagikan pengalamannya kepada kami sehingga praktikan terinspirasi dan termotivasi untuk lebih bersemangat dalam melakukan transformasi ilmu. Dengan kesabarannya beliau mengarahkan kami agar sabar dalam menghadapi siswa, mengajari kami bagaimana cara mendekati diri kepada siswa agar terjalin komunikasi yang baik. Guru pamong juga sering mengajak kami diskusi masalah belajar dan cara mengatasinya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing yakni Dra. Sri Prastiti Kusuma Anggraeni. Sebagai dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan bahasa Jawa. Selama melaksanakan PPL praktikan mendapat banyak pelajaran, nasehat, bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

## **D. Kualitas Pembelajaran di SMKN 1 Kandeman**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMKN 1 Kandeman telah berjalan secara baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif selain itu dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMKN 1 Kandeman adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat perkenalan dengan praktikan dikelas. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebagai calon guru praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki kurang cukup terlebih dalam hal pengalaman. Praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang bahasa Jawa pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

Setelah melakukan PPL praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi yang baik dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk menjadi guru profesional kelak.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL**

Setelah mengikuti kegiatan PPL praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa. Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Jawa yang menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

Kegiatan PPL ini juga memberikan nilai tambah bagi mahasiswa antara lain ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

### **G. Saran Pengembangan bagi SMKN 1 Kandeman dan Unnes**

Demi pengembangan dan kemajuan SMK N 1 Kandeman serta Universitas Negeri Semarang maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- **Bagi Sekolah**

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMKN 1 Kandeman dapat untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMKN 1 Kandeman yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik di SMKN 1 Kandeman.

Dalam proses belajar mengajar bahasa khususnya bahasa Jawa hendaknya lebih memanfaatkan media dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan pelajaran bahasa Jawa menjadi pelajaran yang tidak membosankan lagi. Hal ini mempunyai tujuan agar siswa lebih antusias dan menganggap bahasa Jawa tidak hanya sebagai pelajaran yang harus di nomor duakan, tapi bahasa Jawa adalah pelajaran yang pada dasarnya sebagai pelajaran yang menggunakan *rasa* karena notabene kita adalah orang-orang Jawa yang sangat menghormati *rasa*.

- **Bagi Universitas Negeri Semarang**

Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Selain itu untuk para mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebaiknya dalam

melakukan kegiatan PPL lebih bisa menjaga sikap dan perilaku. Tetap ramah, rendah hati dengan semua warga sekolah.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Batang, 7 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong bahasa Jawa



**Partono Hasto, S.Pd**  
NIP.

Mahasiswa Praktikan



**Adi Rizqi Mubarak**  
NIM. 2601409026



